

MODEL MANAJEMEN SATUAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH MAKASSAR

Dewi Asmia Nur^{1*}, Aris Munandar², Suci Foura³, Yunita Rezky Dati Ali⁴, Ahlun Ansar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negri Makassar, Indonesia

*E-mail: dewiasmianur2022@gmail.com

Received: 05-01-2025

Revised: 15-01-2025

Accepted: 30-01-2025

Abstrak Artikel ini bertujuan untuk menganalisis sistem pendidikan dan pembinaan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar, serta peran Kiai dan guru dalam pengelolaan santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai aspek-aspek pendidikan di pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Istiqamah menerapkan pendekatan holistik dalam pembinaan karakter dan pengetahuan keagamaan santri. Peran Kiai dan guru sangat signifikan dalam mengarahkan dan membimbing santri melalui metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses penerimaan santri dan pengaturan kehidupan sosial mereka. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Pondok Pesantren Darul Istiqamah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal, serta beradaptasi dengan perkembangan zaman. Keberadaan pesantren ini tidak hanya berkontribusi pada pendidikan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter santri yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci : Pendidikan islam, pondok pesantren, pembinaan karakter

Abstrac *This article aims to analyze the education and coaching system at the Darul Istiqamah Islamic Boarding School in Makassar, as well as the role of Kiai and teachers in managing students. This research uses a qualitative descriptive method involving interviews, observation, and documentation to obtain in-depth data regarding aspects of education in Islamic boarding schools. The research results show that the Darul Istiqamah Islamic Boarding School applies a holistic approach to developing the character and religious knowledge of its students. The role of Kiai and teachers is very significant in directing and guiding students through interactive and participatory teaching methods. In addition, this research identifies the challenges faced in the student admission process and in structuring their social life. The conclusion of this research confirms that the Darul Istiqamah Islamic Boarding School is committed to improving the quality of education while maintaining local religious and cultural values, as well as adapting to current developments. The existence of this Islamic boarding school not only contributes to religious education but also to the formation of the character of students who have noble morals and are ready to make a positive contribution to society.*

Keyword *Islamic education, Islamic boarding schools, character building*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam hidup manusia, menunjukkan bahwa setiap individu di Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk terus berkembang di dalamnya. Pendidikan tidak memiliki batasan, dan secara umum didefinisikan sebagai proses kehidupan yang bertujuan untuk memajukan diri setiap orang agar mampu menjalani dan menghadapi kehidupan. Oleh karena itu, menjadi seseorang yang terdidik sangatlah

penting. Peran pendidikan sangat signifikan dalam mempersiapkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas agar dapat bersaing secara sehat serta membangun rasa solidaritas antar sesama manusia. Pernyataan ini ditunjang oleh definisi pendidikan yang terdapat dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk mendapatkan kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara (Marisyah et al., 2019). Dalam pengertian yang sederhana dan umum, pendidikan berarti usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, baik yang bersifat fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar kelima di dunia. Hal ini menyebabkan pendidikan Islam mengalami pertumbuhan cepat di Indonesia. Pendidikan Islam hadir dalam berbagai jenis lembaga yang hampir terdapat di setiap kota besar, bahkan hingga daerah, salah satunya adalah pesantren. Pesantren adalah bagian dari pendidikan nasional yang sudah ada jauh sebelum kemerdekaan dan merupakan institusi pendidikan yang memiliki ciri khas, keaslian (indigenous), dan identitas Indonesia. Pesantren adalah suatu lembaga yang merupakan suatu wujud proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Dari segi cerita pesantren tidak hanya identik dengan arti keislaman, tapi juga mengandung arti keaslian Indonesia Menurut Nurcholis Madjid, “Bilik-bilik pesantren, sebuah potret perjalanan”.(Santi et al., 2022). Oleh karena itu, institusi yang mirip dengan pesantren sebenarnya telah ada sejak era kekuasaanHindu- Buddha. Dengan demikian, Islam hanya melanjutkan dan mengislamkan lembaga pendidikan yang telah ada. Tentu saja, ini tidak mengurangi peranan Islam dalam memimpin pendidikan di Indonesia. (Oktari & Kosasih, 2019)

Manajemen merupakan suatu konsep yang mempelajari keterkaitan aspek perilaku dan komponen sistem yang berkaitan dengan perubahan dan pengembangan organisasi.Tuntutan perubahan dan perkembangan yang timbul dari tuntutan lingkungan internal dan eksternal mempengaruhi perilaku kelompok dan perubahan situasinya. Perubahan bertujuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Tujuan organisasi selaras dengan kebutuhan masyarakat. (Yakin et al., 2014) Kunci perubahan suatu organisasi

terletak pada orang-orang yang memimpin organisasi tersebut, yaitu bagaimana mereka menggunakan waktu kepemimpinannya. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan, pesantren mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. (Qori, 2019). Pondok pesantren dan madrasah merupakan perwujudan upaya pembenahan sistem pendidikan Islam, khususnya upaya penyempurnaan sistem pesantren (Yatimah, 2011)

Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar, yang telah berdiri sejak 2001, adalah lembaga pendidikan Islam yang memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan santri di tengah masyarakat Indonesia yang beragam. Pendidikan karakter telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia sejak lama, bahkan sejak masa awal kemerdekaan, melalui orde lama, orde baru, hingga orde reformasi, berbagai tahap telah dilaksanakan dalam konsep pendidikan karakter dengan berbagai nama dan bentuk. Pendidikan karakter biasanya termasuk dalam pelajaran agama dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru agama. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pendidikan karakter hingga kini belum memberikan hasil yang maksimal. (Apiyah & Suharsiwi, 2021)

Pesantren ini menitikberatkan pada pengajaran ilmu agama Islam, seperti tafsir, hadis, fiqh, dan akhlak, serta memadukan pendidikan umum agar santri siap menghadapi tantangan zaman. Dengan kurikulum seimbang antara ilmu agama dan pengetahuan umum, Darul Istiqamah berkomitmen untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Pesantren Darul Istiqamah juga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan masyarakat, yang mencerminkan nilai toleransi dan kepedulian kepada orang lain. Ini menjadikan pesantren ini sebagai salah satu pilar vital dalam pembangunan masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil-alamin. Diharapkan pesantren ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan, berakhlak, dan siap memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan bangsa.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan model manajemen lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar, terutama terkait efektivitasnya dalam membentuk karakter dan pengetahuan keagamaan santri. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualitas pendidikan

dan layanan kesiswaan di pesantren tersebut.

II. METODE

Metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam melaksanakan penelitian ini guna untuk mendeskripsikan sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar. Metode ini juga digunakan untuk mengkaji aspek-aspek sosial, budaya, dan pendidikan secara mendalam melalui pemahaman mengenai pengalaman dan perspektif subjek penelitian.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan salah satu guru Pondok Pesantren Darul Istiqomah Makassar untuk menggali informasi lebih detail tentang sistem pendidikan, pembinaan santri, dan berbagai aspek lainnya. Dilakukan juga oservasi dan dokumentasi untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, kehidupan asrama, juga interaksi sosial di lingkungan pondok pesantren dan untuk memperoleh data tentang kebijakan, program, dan hasil yang terdokumentasi terkait dengan objek penelitian. Data utama yang telah dikumpulkan meliputi informasi mengenai struktur manajemen, kurikulum, proses pembinaan, kedisiplinan dan tantangan yang dihadapi dalam manajemen pendidikan di pasantren. Penelitian berlangsung selama 3 hari, yaitu pada tanggal 2- 3 Oktober 2024 dan pada tanggal 7 November 2024, yang berlokasi di Jl. Mamoa Raya, Kelurahan Manggasa, Kecamatan Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan.

Subjek penelitian dalam laporan observasi ini adalah salah satu guru di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Makassar. Mereka dipilih sebagai subjek penelitian karena memegang peranan penting dalam menjalankan sistem pendidikan dan pembinaan di pondok pesantren. Guru, sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar, memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi pengajaran yang diterapkan di pondok pesantren.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada model manajemen satuan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Pondok pesantren Darul Istiqamah Makassar berdiri sejak tahun 2001. Sebagai bahan kajian data, telah dilakukan aktivitas pencarian data melalui wawancara dengan guru. Data

yang kemudian dijadikan sebagai pengolahan data, dihasilkan dengan melakukan observasi dan dokumentasi langsung.

Struktur dan Kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sekaligus pengurus Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar, diketahui bahwa pesantren ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala, pembina asrama, dan beberapa guru bidang study. Sesuai hasil wawancara dengan beberapa guru di Pondok Pesantren Darul Istiqamah di ketahui bahwa bapak Rahmatullah Marzuki, M.Pdi sebagai pimpinan di madrasah tersebut.

Dari segi aspek struktur dan kepemimpinan, teori manajemen pendidikan menekankan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan lembaga pendidikan menuju tujuannya. Struktur kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar, yang terdiri atas pimpinan pesantren, wakil kepala, guru bidang studi, pembinaan asrama, dan tenaga kependidikan lainnya berperan penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran baik didalam kelas dan di asrama dapat berjalan baik dan efektif bagi santri. Pengambilan keputusan di putuskan oleh pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar, yakni Bapak Rahmatullah Marzuki, M.Pdi setelah melaksanakan rapat atau musyawarah bersama para guru. Kepemimpinan yang kuat mencerminkan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam menjalankan visi, misi , dan kebijakan yang tepat. (Suryadi et al., 2023)

Proses Penerimaan Santri

Proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Istiqamah dilakukan melalui jalur online dan juga melaksanakan seleksi tes kemampuan membaca Al-Quran dan pengetahuan dasar agama Islam calon santri. Seleksi ini mencerminkan konsep manajemen kesiswaan dalam teori manajemen pendidikan, dimana seleksi bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dasar yang memadai untuk mengikuti proses pendidikan di pesantren. Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar membuka pendaftaran santri baru setiap tahunnya dengan sistem daring dan juga melakukan seleksi berbasis keagamaan, seperti tes lisan Al-Qur'an dan tes bacaan sholat. Tes ini bertujuan

untuk uji kemampuan dasar calon santri. Kurang lebih 20 orang santri baru yang diterima setiap tahunnya di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar.

Pesantren Darul Istiqamah Makassar juga membuka pendaftaran dengan jejang pendidikan Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Untuk peserta didik baru akan dikenakan biaya pendaftaran sebesar Rp.200.000,00 untuk formulir, Rp. 350.000,00 SPP per bulan, dan Uang pangkal sebesar Rp.2.500.000,00.

Pengelolaan proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar yaitu melaksanakan perencanaan terlebih dahulu, Perencanaan bertujuan untuk mempercepat terselenggaranya acara. Oleh karena itu, pengawas, pengawas, dan panitia penerimaan mahasiswa baru bertanggung jawab melaksanakan program penerimaan mahasiswa baru dan menjadi penentu kegiatan penerimaan mahasiswa baru. Dalam hal ini, mereka sudah mempunyai program kerja tersendiri. Kerja sama yang baik antara pengawas-pengawas, dan Panitia kegiatan penerimaan santri baru. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Anton Athoillah dalam bukunya beliau menyatakan bahwa pengelolaan adalah “suatu proses yang terdiri atas tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang didalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya organisasi yang dimiliki. (Herliana et al., 2021)

Program Pendidikan dan Kurikulum

Kurikulum pembelajaran yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 (K13) Diterapkan di Kelas 11 dan 12 lalu untuk kelas 10 sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar menggabungkan antara pendidikan agama islam dan pendidikan umum, sejalan dengan teori manajemen kurikulum yang menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Kemudian Pondok Pesantren Darul Istiqamah mempunyai program unggulan, yaitu: (1) Kerja sama pendidikan nasional dan internasional (Daurah Santri Makkah Al Mukarramah Saudi Arabiyah dan Peluang Lanjut Studi Timut Tengah), (2) Program tahfidzul qur'an khatam 30 juz dengan melakukan bimbingan kelas, kajian ilmu tauhid,

fiqih, tafsir, hadits, persiapan imam, khatib, da'i dan da'iyah. (3) Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, (4) Program Tahsinul Qur'an, dan juga Pesantren Darul Istiqamah Makassar Mempunyai Program Unggulan yang terkhususkan untuk Madrasah Ibtidaiyah yaitu, tahfidz class, outing class, scout class, crafting day, cooking day, dan market day.

Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar juga mempunyai program pembelajaran ekstrakurikuler diantaranya, latihan dakwah/pidato (public speaking), pramuka, beladiri, olahraga, pekan ilmu, seni keterampilan islam (kaligrafi), study tour, pekan bahasa, dan pembinaan keputrian. Dengan ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar berupaya untuk menyesuaikan pendidikan agama dengan tuntutan global melalui kerja sama internasional dan modernisasi kurikulum.

Standar Kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Standar kualifikasi guru di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar minimal sesuai dengan bidang studi yang akan diajarkan. Pesantren juga sering melakukan pelatihan seperti workshop tentang pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan media pembelajaran. Pelatihan ini rutin dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan bentuk pelatihannya seperti, pelatihan tentang pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran. Penerapan standar kualifikasi dan pengadaan pelatihan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengembangan profesional tenaga pendidikan untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembinaan yang optimal.

Fasilitas Pesantren

Fasilitas yang disediakan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar meliputi, lokasi yang strategis dan terjangkau, masjid 2 lantai, asrama santri putra 3 lantai, asrama santri putri, 2 lantai, gedung sekolah 2 lantai, MCK PDAM dan sumur bor, studio dan lab komputer, sarana olahraga yang memadai, unit kesehatan sekolah, perlengkapan life skill dan kesenian, perpustakaan santri, dapur umum santri, koperasi santri.

Pesantren juga menyediakan ruang kelas yang nyaman dan memadai, sehingga siswa dapat merasa nyaman saat proses pembelajaran, perpustakaan menyediakan

sumber literatur yang menunjang pembelajaran dan menabahnya wawasan santri. Fasilitas-fasilitas ini juga dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan belajar mandiri para santri.

Fasilitas-fasilitas tersebut tidak hanya mendukung kegiatan belajar-mengajar tetapi juga membantu pembinaan karakter, kemandirian, dan kedisiplinan santri. Dengan adanya fasilitas yang memadai, maka pesantren juga dapat menyediakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan santri.

Program pendidikan yang ditawarkan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah telah sejalan dengan tujuan program kurikulum yaitu merumuskan tentang apa yang ingin dicapai dengan menggunakan metode, sistem, dan strategi yang diharapkan. Dalam hal ini tujuan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga bahan ajar, metode dan materi hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. (Prayoga, 2020)

Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan spiritual santri. Kegiatan dakwah yang rutin diselenggarakan mengajarkan nilai-nilai Islam dan membangun pemahaman agama yang kuat. Ceramah agama yang disampaikan oleh para ustadz memberikan pencerahan dan inspirasi bagi santri. Latihan membaca hadis meningkatkan kemampuan santri dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Program menghafal Al-Quran menumbuhkan kecintaan santri terhadap kitab suci dan meningkatkan kualitas spiritual mereka.

Pondok pesantren menyelenggarakan kegiatan keagamaan melalui bimbingan kajian ilmu tauhid, fiqh, tafsir, hadits, persiapan imam, khatib, da'i dan dai'yah, program tahsinul qur'an, dan juga pembelajaran bahasa arab. Kegiatan keagamaan ini dapat membentuk santri yang memiliki pemahaman agama mendalam, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi sebagai pemimpin agama masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini sejalan dengan sistem nilai masyarakat dan tradisi keislaman dalam kehidupan sebagai sumber nilai moral, dimana program kegiatan keagamaan di pondok pesantren dapat menentukan model masyarakat, sementara itu pembinaan di pondok pesantren

banyak dipengaruhi oleh kinerja kyai dan pondok pesantren juga wajib, menjaga, mengawasi dan membangun hubungan masyarakat utamanya tentang pendidikan agama islam dan lebih juga moral. (Sardi, 2024)

Kehidupan Sosial dan Pengawasan

Aturan kedisiplinan Pondok Pesantren dirancang untuk menciptakan lingkungan pesantren tertib dan mendorong santri untuk lebih bertanggung jawab. Jika terdapat kesalahan maka akan diberikan kepada santri seperti memberikan hafalan kepada santri, banyaknya hafalan yang diberikan disesuaikan dengan pelanggaran yang dibuat. Kegiatan berasama dan bimbingan pembina mengajarkan santri etika berinteraksi dan menyelesaikan konflik dengan baik. Tujuan dari pemberian hukuman agar menumbuhkan kesadaran akan pentingnya disiplin dan menghormati aturan bersama, sehingga menimbulkan suasana kondusif untuk berinteraksi secara positif, saling menghormati, dan menjalin hubungan yang harmonis.

Dilakukan pengawasan santri secara ketat oleh pengurus pondok yang berpengalaman, pembina biasanya merupakan tamatan dari Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar. Pembina bertanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi santri dalam berbagai aspek kehidupan, baik didalam asrama maupun diluar asrama. Mereka memberikan dukungan dan bimbingan bagi santri yang mengalami kesulitan, serta menciptakan suasana yang aman dan kondusif bagi para santri. Bentuk pengawasannya yaitu dengan memberikan bimbingan kepada santri dengan pembina sebagai mentor memberikan bimbingan belajar, diskusi keagamaan, konseling, dan motivasi kepada santri.

Disiplin adalah modal terpenting untuk mencapai kesuksesan. Disiplin memungkinkan seseorang untuk terbiasa dengan sesuatu, bertumbuh, menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Anak yang disiplin diri mempunyai tatanan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan sosial, pandangan hidup dan sikap hidup yang penting bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bernhard, menyatakan dalam Moh. Shochib, bahwa “tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara

yang baik”. (Khairuddin Alfath, 2019)

Komunikasi, prestasi, dan reputasi

Citra suatu lembaga pendidikan terbentuk berdasarkan berbagai faktor, antara lain reputasi akademik dan kualitas akademik. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kinerja profesional kepala madrasah, guru, dan staf terkait madrasah. Yang tidak kalah penting juga adalah hubungan yang baik untuk guru dan orang tua siswa, serta kurikulum yang jelas untuk meningkatkan kompetensi lulusan. (Khairuddin Alfath, 2019)

Banyak cara yang dapat dilakukan pondok pesantren untuk berkomunikasi dengan orang tua namun yang umum dilakukan adalah Mengadakan pertemuan atau rapat secara berkala antara pengurus pesantren dan orang tua santri untuk membahas perkembangan dan masalah yang dihadapi dan juga Menggunakan telepon atau aplikasi pesan untuk memberi kabar cepat tentang kondisi santri, terutama dalam situasi darurat juga mengadakan pengajian rutin setiap bulan kepada orang tua santri. Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar memiliki hubungan kerja sama dengan alumni-alumni dan organisasi keagamaan di Arab Saudi.

Terkait komunikasi dengan orang tua, Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar menggunakan berbagai cara untuk menjaga hubungan baik dengan orang tua santrinya. Pondok Pesantren biasanya mengadakan pertemuan rutin, penggunaan aplikasi pesan untuk komunikasi cepat, dan sesi membaca rutin dengan orang tua siswa. Hal ini mendukung teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan untuk meningkatkan dukungan terhadap perkembangan siswa.

Tantangan

Pesantren Darul Istiqamah menghadapi tantangan dalam hal persaingan dengan lembaga pendidikan formal. stigma negatif dan perubahan perilaku santri. Pihak pesantren mengatasinya dengan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan para pengurus pondok lebih ketat lagi dalam melakukan pendekatan dengan para santri.

Tantangan lainnya yaitu, persaingan dengan lembaga pendidikan formal dan perubahan perilaku santri. Untuk mengatasi hal ini, pesantren berupaya meningkatkan

mutu pendidikan dan menegakkan disiplin yang lebih ketat. Kendala lainnya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya, namun pesantren mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni dan lembaga eksternal. Secara keseluruhan, hasil di Pondok Pesantren Darul Istikama menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara teori dan praktik manajemen pendidikan di bidang tersebut. Kepemimpinan yang efektif, kurikulum yang seimbang, sistem kedisiplinan yang ketat, dan pengawasan yang ketat menjadi ciri khas pesantren yang mendidik santri berakhlak mulia, mandiri, dan siap menghadapi tantangan global.

IV. KESIMPULAN

Pondok Pesantren Darul Istiqamah Makassar telah menerapkan model manajemen pendidikan holistik yang memadukan pendidikan keagamaan dan pendidikan umum untuk membentuk karakter santri yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan zaman. Kiai merupakan perna penting dalam melakukan pembibingan karakter dan nilai spiritual santri melalui metode pengajaran yang interaktif. Pesantren Darul Istiqamah Makassar memiliki struktur kepemimpinan yang memperlihatkan pengambilan keputusan yang efektif, dan partisipatif, sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan. Proses penerimaan santri baru dilakukan melalui beberapa tahap seleksi, seperti tes kemampuan dasar agama, yang menunjukkan komitmen pesantren terhadap kualitas input santri. Penerapan kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, dan menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pengetahuan umum. Pesantren ini juga menawarkan program unggulan seperti tahfidzul Qur'an dan pelatihan bahasa Arab serta bahasa Inggris meningkatkan pendidikan santri. Fasilitas yang disediakan juga memadai dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan nyaman bagi para santri. Selain itu, pesantren juga menghadapi tantangan dalam mendisiplinkan siswa dan juga persaingan dengan lembaga pendidikan formal, namun pihak pesantren mengatasinya dengan melakukan peningkatan kualitas pendidikan dan juga pengawasan ketat. Pihak pesantren juga selalu memastikan keterlibatan dan melakukan komunikasi berkala dengan orang tua santri untuk memberikan informasi terkait perkembangan para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyah, & Suharsiwi. (2021). *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN:2745-6080 Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Studi Kasus Di Pesantren Al Ihrom*. Jakarta Barat. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Herliana, I., Qosim Mubah, H., & Ahmadi, A. (2021). *Manajemen Sistem Informasi Dalam Kegiatan Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan*. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 48–59. https://doi.org/10.19105/re_jiem.v4i1.4843
- Khairuddin Alfath. (2019). *Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro*.
- Marisyah, A., Pendidikan Sejarah, J., Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, P., Pascasarjana, P., Negeri Padang, U., Bimbingan Konseling, J., & Ilmu Pendidikan, F. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Prayoga, A. (2020). *Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren*. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(1). <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.207>
- Qori, I. (2019). Analisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren. *Management and Business Review*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>
- Santi, D., Aini, Y., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Batam, H. (2022). Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Menurut Nurcholis Madjid. In *Journal of Islamic Education e issn 2797* (Vol. 5908).
- Sardi, I. (2024). *Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Moralitas Keagamaan Di Lingkungan Banjar (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Jannah Nw Ampenan)*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Suryadi, I., Wisnu Prio Pamungkas, R., Satriyawan Wahyudi, F., Setiawan wibowo, T., Misbahul Ulum, S., Bhayangkara, U., Raya, J., Darussalam Gontor, U., & Mahardhika, S. (2023). Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan. In *Journal Of International Multidisciplinary Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Yakin, N., Fakultas, (, Tarbiyah, I., Keguruan, D., & Mataram, I. (2014). Studi Kasus Pola

Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah Di Kota Mataram. In *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 18, Issue 1).

Yatimah, D. (2011). *Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri*.